

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Laporan tahunan merupakan sumber informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dalam pasar modal, dan sebagai sarana pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (Kartika & Hersugondo, 2009). Laporan tahunan terdiri dari laporan keuangan dan laporan non keuangan. Bagian laporan keuangan akan menyajikan informasi kuantitatif, sedangkan laporan non keuangan akan menyajikan informasi naratif.

Sebagian besar dari laporan tahunan berisikan informasi naratif. Menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 30/SEOJK.04/2016 informasi naratif laporan tahunan terdiri dari laporan direksi, laporan dewan komisaris, analisis dan pembahasan manajemen, serta informasi naratif lainnya yang memaparkan kondisi perusahaan secara keseluruhan. Bagian laporan tahunan tersebut ditulis dalam bentuk teks dan bahasa sehingga *readability* yang baik dari teks naratif tersebut perlu diperhatikan.

*Readability* laporan tahunan mengungkapkan tingkat kemudahan dalam memahami bahasa dan struktur kalimat dalam informasi naratif dari laporan tahunan perusahaan yang diterbitkan sebagai bagian dari pengungkapan perusahaan (Islam, 2017). Berdasarkan karakteristik

kualitatif dari laporan tahunan yang dikeluarkan oleh IFRS, yang harus dimiliki oleh laporan tahunan salah satunya adalah dapat dipahami. Informasi dalam laporan tahunan dianggap dapat dipahami jika semua pengguna mengerti dan memahami isi atau informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan. Sehingga, fungsi laporan tahunan sebagai alat pengambilan keputusan dapat tercapai. Laporan tahunan harus menjadi media komunikasi yang efektif sehingga pengguna laporan tahunan dapat dengan tepat memahami pesan yang disampaikan oleh para penyusun laporan tahunan (Smith & Taffler, 1992).

Menurut Godfrey *et al* (2003) perusahaan dapat memanipulasi konten dan penyajian informasi dalam berbagai cara, yang dikenal sebagai “manajemen kesan (*impression management*)”. Apakah tulisan yang sulit dipahami dibuat dengan sengaja untuk menutupi kinerja perusahaan yang buruk atau dilakukan tanpa disadari karena ketidaktahuan (Courtis, 1995). Beberapa penelitian terdahulu telah mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *readability* laporan tahunan, seperti *profitability*, *financial leverage*, dan *firm size*.

Dalam penelitian Smith dan Taffler (1992), Baker & Kare (1992), serta Ajina *et al* (2016) yang menyatakan bahwa *profitability* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *readability* laporan tahunan. Berbeda dengan penelitian Courtis (1995) yang menunjukkan hasil bahwa *profitability* tidak berpengaruh terhadap *readability* laporan tahunan.

Penelitian yang dilakukan oleh Richards & van Staden (2015) serta Ajina *et al* (2016) menunjukkan *financial leverage* berpengaruh positif dan

signifikan terhadap *readability* laporan tahunan. Berbeda dengan penelitian Abu Bakar & Ameer (2011) serta Hassan *et al* (2018) yang menyatakan bahwa *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap *readability* laporan tahunan.

Hasil penelitian yang dilakukan Baker & Kare (1992) serta Ajina *et al* (2016) menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh terhadap *readability* laporan tahunan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Courtis (1995) dan Li (2008) yang menunjukkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap *readability* laporan tahunan.

Brennan *et al* (2009) dan Hassan (2014) menyatakan, perusahaan secara strategis menggunakan kompleksitas tekstual untuk menyembunyikan informasi negatif melalui narasi yang sulit dipahami dan membuat narasi yang mudah dipahami ketika kinerja perusahaan baik.

Hasil temuan yang tidak konsisten yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu menyebabkan penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh *profitability*, *financial leverage*, dan *firm size* dengan *readability* laporan tahunan. Hal lain yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah di Indonesia masih jarang ditemukan penelitian mengenai *readability* laporan tahunan. Oleh karena itu, penulis akan membuat penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, di mana perbedaan itu bertujuan untuk mengembangkan dan mencoba menyempurnakan penelitian sebelumnya mengenai *readability* laporan tahunan.

Perbedaan tersebut terletak pada periode dan tempat penelitian yang disesuaikan dengan kondisi di Indonesia. Penelitian ini bersifat empiris di mana perusahaan yang akan diteliti adalah perusahaan sektor *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2013 sampai dengan 2017. Sektor *property, real estate* dan konstruksi bangunan dipilih karena sektor ini memiliki peranan yang penting dan berkontribusi dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Sektor ini juga memiliki dampak berantai terhadap sektor-sektor ekonomi lainnya. Dengan berkembangnya sektor *property, real estate* dan konstruksi bangunan akan menarik para investor untuk berinvestasi pada sektor ini, sehingga setiap perusahaan akan memperhatikan informasi naratif yang diungkapkan agar dapat dipahami oleh calon investor. Alasan penggunaan data lima tahun yaitu tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017 adalah karena tahun 2013-2017 merupakan data terbaru perusahaan sehingga dapat memperlihatkan kondisi terkini dari kinerja perusahaan.

Informasi naratif yang akan digunakan pada penelitian ini adalah laporan direksi pada laporan tahunan perusahaan. Laporan direksi merupakan bagian yang paling banyak dibaca oleh investor (Hynes & Bexley, 2003 dalam Islam, 2017). Laporan tersebut sering digunakan oleh investor untuk membuat keputusan investasi mereka sehingga laporan direksi harus memperhatikan tata bahasa yang baik agar mudah dipahami (Subramanian *et al*, 1993). Laporan tersebut kemudian akan diolah dengan indikator pengukuran *readability* suatu bacaan yaitu skor *Flesch Reading Ease* dengan menggunakan data yang berbeda. Berdasarkan latar

belakang yang telah diuraikan, judul yang akan diteliti oleh peneliti adalah “Pengaruh *Profitability*, *Financial Leverage*, dan *Firm Size* Terhadap *Readability* Laporan Tahunan Pada Perusahaan Sektor *Property*, *Real Estate* dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017”

## 1.2. PERUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *profitability* berpengaruh signifikan terhadap *readability* laporan tahunan pada perusahaan sektor *property*, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 ?
2. Apakah *financial leverage* berpengaruh signifikan terhadap *readability* laporan tahunan pada perusahaan sektor *property*, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 ?
3. Apakah *firm size* berpengaruh signifikan terhadap *readability* laporan tahunan pada perusahaan sektor *property*, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 ?

## 1.3. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah, tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis adalah :

1. Menguji secara empiris pengaruh *profitability* terhadap *readability* laporan tahunan untuk perusahaan sektor *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
2. Menguji secara empiris pengaruh *financial leverage* terhadap *readability* laporan tahunan untuk perusahaan sektor *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
3. Menguji secara empiris pengaruh *firm size* terhadap *readability* laporan tahunan untuk perusahaan sektor *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

#### 1.4. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama pihak-pihak berikut ini :

1. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu tambahan ilmu pengetahuan di bidang Akuntansi, di mana penelitian ini mengaitkan teori keterbacaan (*readability*) yang merupakan bidang sastra, dengan kinerja perusahaan sebagai suatu pembahasan di bidang Akuntansi. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk melakukan pengembangan bagi peneliti selanjutnya.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi perusahaan dalam mempelajari pentingnya *readability* laporan tahunan dalam membuat laporan tahunan.

### 3. Bagi Regulator

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi bagi regulator dalam membuat regulasi mengenai pengungkapan (*disclosure*) pelaporan tahunan.

## 1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan penelitian terdiri atas :

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan tentang alasan-alasan latar belakang pengangkatan penelitian ini dalam pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang uraian mengenai landasan teori yang berkaitan dengan penelitian ini, kemudian berisikan penelitian terdahulu, kerangka penelitian, serta pengembangan hipotesis.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang desain penelitian, variabel penelitian dan pengukuran, populasi dan sampel penelitian, data dan metode pengumpulan data, serta metode analisis.

### BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan analisis dari hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan data dan informasi yang telah dikumpulkan, dan juga berisi tentang jawaban dari hipotesis yang dikembangkan.

## BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dari penelitian ini, keterbatasan penelitian dan saran yang diberikan penulis.

